

## EVALUASI PENGGUNAAN DANA KOMITE SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 KEBUMEN

Sulastri dan Ruddy Trisantoso

Program Magister Manajemen, STIE Sarjana Widya Wiwaha

### Abstrak

Peran Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu mendapat dukungan dari seluruh komponen pendidikan, baik guru, Kepala Sekolah, siswa, orang tua/wali murid, masyarakat, dan institusi pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab belum optimalnya penggunaan dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen, mengevaluasi penggunaan dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen, merumuskan solusi ke depan untuk mengoptimalkan dalam penggunaan Dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen.

Penelitian ini menggunakan metode Komparatif artinya sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Hasilnya faktor-Faktor Penyebab Belum Optimalnya Penggunaan Dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen adalah keberadaan ekonomi dari masing-masing orang tua siswa, kurangnya sosialisasi, personalia anggota Komite Sekolah yang terbatas jumlah, waktu dan kompetensinya, belum ada koordinasi dan komunikasi yang baik dan erat antar anggota komite sekolah, kurangnya pelibatan komite sekolah dalam fungsi sebagai luas sehingga kinerjanya terbatas pada masalah-masalah rutinitas saja. Penggunaan Dana Komite Sekolah SMKN 1 telah mampu menjadi *supporting agency* sekaligus mediator dalam hal penggalangan dana dana lokasi biaya pendidikan. Komite Sekolah SMKN 1 dalam hal pengawasan dan evaluasi biaya pendidikan telah dapat menjalankan fungsi baik, namun dari data diketahui bahwa realisasi anggaran dalam 3 tahun terakhir belum 100%, hal ini berarti penggunaan dana Komite Sekolah belum optimal. Solusi untuk mengoptimalkan dalam penggunaan Dana Komite sekolah SMKN 1 Kebumen adalah bagi siswa mampu diusulkan untuk memperoleh bantuan beasiswa miskin melalui BSM dan BOS, kemudian bagi siswa yang menjadi juara umum diberikan kebebasan biaya komite. Perlu sosialisasi ke masyarakat, perlu dikembangkan sistem rekrutmen dan seleksi terhadap calon anggota dewan pendidikan dan komite sekolah yang lebih baik, perlu ditetapkan standar dan indikator kinerja dewan dan komite, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerjanya, perlu adanya koordinasi dan komunikasi yang baik, perlu adanya upaya pengadaan dana penunjang kegiatan operasional dan tempat kerja untuk Komite Sekolah. Dan perlu ada penambahan anggota Komite Sekolah sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas sebagai badan pengontrol.

**Kata kunci:** Evaluasi, Penggunaan Dana, Komite Sekolah.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur luar sekolah. Nama Badan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan daerah masing-masing satuan pendidikan, seperti Komite Sekolah.

Peran dan fungsi Komite Sekolah SMK Negeri 1 Kebumen adalah Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud *financial*, pemikiran maupun tenaga, pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan, mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

SMK sebagai lembaga Pendidikan memiliki program sekolah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Program sekolah tersebut tertuang dalam RKAS (Rencanan Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Dalam pembuatan RKAS melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah (Wakasek), Ketua Program Studi, Bendahara dan Kepala Tata Usaha. Masing-masing mengajukan program beserta anggaran yang dibutuhkan. Kemudian anggaran tersebut dimasukkan di dalam draf Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan memenuhi 8 standar, yaitu :

1. Standar isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidikan dan tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian Pendidikan

Standar tersebut masing-masing memiliki prosentasi (%) sesuai kebutuhan yang direncanakan. Prosentase tersebut untuk membatasi jumlah anggaran yang tersedia dan mempermudah di dalam perhitungan. Maka 8 standar tersebut penting di dalam pembuatan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah. Untuk menerapkan anggaran biasanya menggunakan acuan tahun sebelumnya. Hal ini untuk mempermudah di dalam mengalokasikan dana. Sebagai perbandingan dimunculkan 2 tahun anggaran yang sedikit berbeda. Perbedaan tersebut mengacu pada pengeluaran yang telah ada. Naik turunnya masing-masing anggaran dikarenakan kebutuhan yang berbeda dari tahun ke tahun. Dibawah ini adalah data selama 3 tahun:

Tabel 1.1

Penggunaan Dana Komite Sekolah Dalam 3 tahun terakhir

Tahun	Rencana	Realisasi
2015/2016	100%	98,3%
2016/2017	100%	92.3%
2017/2018	100%	93.4%

Sumber: Profil SMKN 1 Kebumen, 2017

Untuk memenuhi kebutuhan anggaran maka pihak sekolah bekerja sama dengan orangtua siswa. RKAS yang telah dibuat bersama tim di musyawarahkan dengan orangtua siswa. Namun sebelum orangtua siswa dihadirkan terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan pengurus Komite Sekolah, dimana pengurus Komite Sekolah itu sendiri adalah perwakilan dari orangtua siswa yang terpilih.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk melihat lebih jauh mengenai Evaluasi Penggunaan Dana Komite Sekolah SMK Negeri 1 Kebumen.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil perumusan masalah yaitu penggunaan dana Komite Sekolah SMK Negeri 1 Kebumen belum optimal.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab belum optimalnya penggunaan dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen.
2. Menganalisa penggunaan dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen.
3. Mengevaluasi penggunaan dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen.
4. Merumuskan solusi ke depan untuk mengoptimalkan dalam penggunaan Dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Evaluasi**

Pengertian evaluasi menurut Arifin (2012) bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Dan beberapa hal yang perlu mendapatkan penjelasan bahwa evaluasi : Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk).

### **Pengertian Pengelolaan**

Yang dimaksud dengan pengelolaan adalah:

- a. Kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai ataupun menyelesaikan tujuan tertentu. (Terry, 2010: 76)
- b. Serangkaian aktifitas-aktifitas dan koordinasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penempatan tata pengambilan keputusan untuk menghasilkan suatu produk dan jasa yang efektif. (Andrew, 2011: 23)
- c. Usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan tenaga orang lain. (Harold, 2005:45)

### **Pengertian Komite Sekolah**

Pengertian Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengolahan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. (Depdiknas, 2002:12)

Menurut Tim pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, Komite Sekolah merupakan badan yang bersifat mandiri, tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan satuan pendidikan maupun lembaga pemerintah lainnya. Posisi dewan pendidikan, komite sekolah, satuan pendidikan, dan lembaga-lembaga lainnya mengacu pada kewenangan masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku. (<http://www.depdiknas.go.id/serba-serbi/dpks/kinerja>).

### **Tujuan Dibentuknya Komite Sekolah**

Pembentukan Komite antara lain dimaksudkan untuk menangani pelaksanaan rehabilitasi bangunan sekolah (SD dan MI), dan pembangunan unit sekolah baru (SLTP dan MTs), sedangkan di SMK, selain terdapat Komite Sekolah dibentuk juga Majelis Sekolah yang mempunyai peran menjembatani sekolah dengan industri dalam pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG), dan Bursa Kerja Khusus (BKK) yang merupakan kerja sama sekolah dengan Depnaker dalam pemasaran lulusan.

### **Peran dan Fungsi Komite Sekolah**

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 044/U/2002 (Kemdiknas, 2002) yang memuat tentang Komite Sekolah, menjabarkan peran dan fungsi Komite Sekolah yaitu: (1) sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*); (2) sebagai pendukung (*supporting agency*); (3) sebagai pengontrol (*controlling agency*); dan (4) sebagai mediator antara pemerintah dan masyarakat di satuan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Komparatif, penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

### **Subyek penelitian**

#### 1. Informan (*Key Person*)

Informan dalam penelitian ini sejumlah 4 orang yang terdiri dari: 1 orang Kepala SMK 1 Kebumen, 1 orang guru, 1 orang tua siswa dan 1 orang Komite Sekolah.

#### 2. Tempat/obyek

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kebumen Jln. Cemara No. 37 Karang Sari Kebumen.

### **Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Sumber data primer pada penulisan ini berasal hasil wawancara dan observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dari penulisan ini berasal dari berbagai referensi yang terkait dengan materi profesionalisme kerja, baik berupa buku, jurnal, peraturan Undang-Undang, internet dan sebagainya. (Sunnyoto, 2011)

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi penggunaan dana Komite Sekolah menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

### **Alat Analisis Penelitian**

Metode penelitian yang dipergunakan adalah :

- a. Metode Diskriptif kualitatif untuk penelitian faktor-faktor apa saja yang menyebabkan belum optimalnya penggunaan dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen.
- b. Metode Diskriptif kualitatif untuk penelitian mengapa penggunaan dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen belum optimal.
- c. Metode Komparatif kualitatif untuk penelitian penggunaan dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1.
- d. Metode Diskriptif kualitatif untuk penelitian Kebumen solusi ke depan untuk mengoptimalkan dalam penggunaan Dana Komite sekolah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Pada bagian analisis data penulis melakukan beberapa langkah yang berhubungan dengan evaluasi penggunaan dana komite sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen, di antaranya :

1. Penulis mengidentifikasi penyebab penggunaan dana komite sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen belum optimal.

Faktor-faktor penyebab belum optimalnya penggunaan dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen sebagai berikut:

- a. Keberadaan ekonomi dari masing-masing orang tua siswa.
  - b. Kurangnya sosialisasi tentang peranan komite sekolah.
  - c. Personalia anggota Komite Sekolah yang terbatas jumlah, waktu dan kompetensinya.
  - d. Belum ada koordinasi dan komunikasi yang baik dan erat antar anggota komite sekolah.
  - e. Kurangnya pelibatan komite sekolah dalam fungsi sebagai luas sehingga kinerjanya terbatas pada masalah-masalah rutinitas saja.
2. Setelah dilakukan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggunaan dana Komite Sekolah belum optimal, perlu dilakukan analisis untuk mencari tahu mengapa penggunaan dana Komite Sekolah belum optimal.

Setelah mengadakan wawancara dan penelitian dokumentasi dapat dianalisis penggunaan dana Komite di SMK Negeri belum optimal disebabkan antara lain :

- a. Kendala yang dihadapi dalam pengadaan komite sekolah dari orang tua siswa adalah keberadaan ekonomi dari masing-masing orang tua siswa. Pendapatan orang tua siswa di SMKN 1 Kebumen dapat dikatakan sangatlah berbeda, ada yang orang tuanya pegawai dan ada juga yang orang tuanya hanya Petani.
- b. Kurangnya sosialisasi tentang peranan komite sekolah.
- c. Personalia anggota Komite Sekolah yang terbatas jumlah, waktu dan kompetensinya dimana belum semuanya mengerti sepenuhnya peranannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara komprehensif.
- d. Belum ada koordinasi dan komunikasi yang baik dan erat antar anggota komite sekolah, antara komite sekolah dengan sekolah, komite sekolah dengan sekolah, serta hubungan dengan masyarakat atau orang tua wali.
- e. Terbatasnya dana penunjang kegiatan komite sekolah sehingga pelaksanaan fungsi dan peran komite sekolah belum optimal.
- f. Kurangnya pelibatan komite sekolah dalam fungsi sebagai luas sebagai badan pertimbangan, pendukung, pengontrol, maupun sebagai badan penghubung, sehingga kinerjanya terbatas pada masalah-masalah rutinitas saja.

### 3. Penggunaan Dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen

Berikut ini adalah data Penggunaan data Komite Sekolah di SMKN 1 Kebumen:

Tabel

Ringkasan hasil data Komite Sekolah selama 3 Tahun

No	Tahun	Rencana	Realisasi	Selisih
1	2015-2016	1.233.484.560	1.194.854.560	20.538.153
2	2016-2017	1.917.316.500	1.784.414.733	132.901.767
3	2017-2018	3.006.050.730	2.808.422.730	197.628.000

Sumber : Data Primer Sekolah

Kemudian berikut disajikan penggunaan dana komite Sekolah selama 3 tahun terakhir ini adalah:

Dari data di atas dijelaskan bahwa penggunaan dana Komite Sekolah digunakan untuk program kegiatan pada standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan. Dari ke delapan standar tersebut penggunaan dana terbanyak yaitu untuk standar sarana dan prasarana kemudian standar pembiayaan dan yang ketiga untuk standar proses.

Prosentase Pencapaian Penggunaan Dana komite Sekolah

No	Tahun	Rencana	Realisasi
1	2015/2016	100%	98.3%
2	2016/2017	100%	92.3%
3	2017/2018	100%	93.4%

Sumber: Data SMK Negeri 1 Kebumen, 2018

Dari data diatas diketahui bahwa realisasi anggaran dalam 3 tahun terakhir belum 100%, hal ini berarti penggunaan dana Komite Sekolah belum optimal, namun apabila ditinjau dari peran Komite Sekolah dalam penggunaan anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Peran Komite Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Ditinjau Dari Penggunaan

Berikut ini akan dijelaskan peran Komite Sekolah di di SMK Negeri 1 Kebumen dalam penggunaan Dana Komite Sekolah:

- 1) Peran Komite Sekolah Sebagai Pendukung (*Supporting Agency*) Pelaksanaan Program Ditinjau Dari Penggunaan Dana.

Peran komite sekolah sebagai pendukung dalam hal ini sebagai pendukung dalam bentuk dana di SMKN 1 Kebumen saat ini masyarakat sangat berperan aktif. Karena hal ini dapat dilihat dari segi pembangunan yang dananya berasal dari pemerintah dan orang tua siswa, ini memang sangat menunjang artinya dalam pelaksanaan setiap rapat atau setiap pertemuan mereka juga ada antusias.

Di SMKN 1 Kebumen selain dukungan dana, dukungan orang tua dalam bentuk pikiran dari masyarakat dan orang tua siswa memang ada, ini dapat dilihat dari masyarakat yang menyumbangkan satu ide atau pendapat dalam pengembangan dan peningkatan sekolah. Bentuk dukungan melalui pikiran disini adalah masyarakat dan wali murid memberikan partisipasi melalui pemberian pendapat yang dimukakan oleh masyarakat dan orang tua siswa terhadap program yang dibuat oleh sekolah. Setiap pengembangan sekolah komite sekolah turut serta dalam memberikan dukungan dalam bentuk pikiran meliputi bantuan ide/pendapat yang diberikan masyarakat kepada pihak sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.

2) Peran Komite Sekolah Sebagai Pengontrol (*Controlling Agency*) Pelaksanaan Program Di SMKN 1 Kebumen.

Pengawasan dapat dilihat dari proses kerja sama yang baik antara komite sekolah dengan masyarakat mengenai pelaksanaan program. Serta melihat kelancaran partisipasi dari orang tua tentang apa yang telah disepakati sebelumnya dan dengan adanya peran komite sekolah sebagai pengontrol ini bisa melihat sampai dimana hasil dari kerjasama antara sekolah dengan masyarakat untuk pengadaan komite sekolah.

Peran komite sekolah sebagai pengontrol siswa serta pada segi dari salah satu program yang dibuat sebelumnya. Pengawasan ini bukan hanya dari pihak sekolah akan tetapi dari pihak komite sekolah. Pengontrol disini merupakan pengawasan yang dilakukan oleh sekolah maupun pengurus komite tentang pelaksanaan serta pengadaan dana, pembangunan untuk gedung sekolah dan setiap anggaran-anggaran yang direnggut sebelumnya komite memantau pelaksanaan program yang dibuat sejauh mana pencapaian dari pengadaan komite sekolah ini.

3) Peran Komite Sekolah Sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*) Pelaksanaan Program Ditinjau Dari Penggunaan Dana.

Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam memberikan pertimbangan serta penentuan, pelaksanaan kebijakan pendidikan dan masyarakat sangat diharapkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu komite sekolah dan masyarakat memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan ditingkat satuan pendidikan sehingga menghasilkan keluaran yang mempunyai mutu atau kualitas yang baik.

Dalam pemberian pertimbangan dilihat dari segi dana, dari segi apa yang dibutuhkan oleh sekolah, partisipasi orang tua, dan masih banyak lagi pertimbangan-pertimbangan lainnya seperti pembangunan sekolah yang tidak sesuai dengan kondisi dana yang ada. Dalam penyusunan program sekolah, pengurus komite maupun orang tua siswa diikutsertakan karena untuk penyusunan ini membutuhkan masukan serta rekomendasi dari masyarakat maupun komite sekolah.

- 4) Peran Komite Sekolah Sebagai Penghubung antara Sekolah dengan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program di SMKN 1 Kebumen.

Penghubung antara sekolah dengan masyarakat salah satunya adalah berkomunikasi secara langsung agar terciptanya lingkungan sekolah yang efektif dan efisien. Melakukan hubungan dengan masyarakat baik itu dari berbagai perorangan, kelompok, dan kemasyarakatan untuk penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan pembelajaran yang bermutu.

Peran komite disini yaitu menyampaikan program komite sekaligus mensosialisasikan agar masyarakat maupun orang tua siswa lebih memahami tentang peran komite. Pengurus komite sekaligus wali murid memberikan pandangan kepada masyarakat berupa isu-isu tentang bagaimana agar masyarakat itu sendiri lebih memberikan dorongan kepada anak-anak didik mereka untuk bersama sama dengan pihak sekolah melaksanakan proses pendidikan yang ada di sekolah SMKN 1 Kebumen.

## **2. Solusi Untuk Mengoptimalkan Dalam Penggunaan Dana Komite Sekolah.**

Solusi untuk mengoptimalkan dalam penggunaan Dana Komite sekolah SMKN 1 Kebumen adalah:

- a. Bagi siswa mampu diusulkan untuk memperoleh bantuan beasiswa miskin melalui BSM dan BOS, namun bagi ada siswa yang dua bersaudara maka pembiayaan komite hanya dikenakan satu orang siswa saja, kemudian bagi siswa yang menjadi juara umum dan mampu mengharumkan nama sekolah diberikan kebebasan biaya komite.
- b. Perlu sosialisasi ke masyarakat yang lebih luas tentang manfaat keberadaan Komite Sekolah dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan adanya sosialisasi tersebut, diharapkan respon dari masyarakat yang memiliki potensi ekonomi dan sosial untuk berpartisipasi menjadi anggota dewan dan komite sekolah menjadi lebih banyak dan berkualitas.
- c. Perlu dikembangkan sistem rekrutmen dan seleksi terhadap calon anggota dewan pendidikan dan komite sekolah yang lebih baik, sehingga diperoleh calon anggota dewan dan komite yang memiliki kepedulian dan kemampuan yang tinggi untuk memerankan dewan dan komite sebagai badan pertimbangan, pendukung, pengontrol dan penghubung.
- d. Perlu ditetapkan standar dan indikator kinerja komite, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerjanya. Salah satu indikator

yang penting peran komite adalah meningkatnya kualitas pendidikan di daerah. Model pemberdayaan komite sekolah diantaranya:

- 1) Diperlukan payung hukum yang lebih kuat dan mengikat mengenai peran dan fungsi Komite Sekolah,
  - 2) Penyederhanaan birokrasi agar mekanisme kerja fungsional dapat dilaksanakan dengan lebih mudah tanpa mengurangi kualitas proses kerja profesional,
  - 3) Penguatan kelembagaan sosial sehingga terjadi harmonisasi antara dewan pendidikan dan komite sekolah dengan berbagai stakeholder terkait baik internal maupun external,
  - 4) Membentuk model komunikasi dan sosialisasi yang kuat dalam bentuk kemitraan yang ideal antara komite sekolah, dan *stakeholder*,
  - 5) Penyusunan rencana strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga program Komite Sekolah menjadi lebih jelas,
  - 6) Diperlukan sosialisasi secara intensif tentang fungsi dan peran Komite Sekolah oleh pemerintah,
  - 7) Untuk memantau pelaksanaan program baik dewan pendidikan maupun Komite Sekolah maka diperlukan evaluasi program yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
- e. Perlu adanya koordinasi dan komunikasi yang baik dan erat antar anggota Komite Sekolah dengan sekolah, serta hubungan dengan *stakeholder* terkait.
- f. Perlu adanya upaya pengadaan dana penunjang kegiatan operasional dan tempat kerja untuk Komite Sekolah sehingga pelaksanaan fungsi dan peran Komite Sekolah belum optimal
- g. Perlu Pelibatan Komite Sekolah secara aktif dalam menentukan kebijakan strategis bidang kependidikan, sehingga fungsi sebagai badan pertimbangan, pendukung, pengontrol, maupun sebagai badan penghubung tidak berjalan dengan baik.
- h. Penambahan anggota Komite Sekolah sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas sebagai badan pengontrol.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan:

1. Faktor-Faktor Penyebab Belum Optimalnya Penggunaan Dana Komite Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen adalah keberadaan ekonomi dari masing-masing orang tua siswa, kurangnya sosialisasi tentang peranan komite sekolah, personalia anggota Komite Sekolah yang terbatas jumlah, waktu dan kompetensinya, belum

ada koordinasi dan komunikasi yang baik dan erat antar anggota komite sekolah, kurangnya pelibatan komite sekolah dalam fungsi sebagai luas sehingga kinerjanya terbatas pada masalah-masalah rutinitas saja.

2. Hasil analisis mengapa penggunaan dana Komite Sekolah belum optimal antara lain karena: kendala yang dihadapi dalam pengadaan komite sekolah dari orang tua siswa adalah keberadaan ekonomi dari masing-masing orang tua siswa, pendapatan orang tua siswa di SMKN 1 Kebumen dapat dikatakan sangatlah berbeda, kurangnya sosialisasi tentang peranan komite sekolah, personalia anggota Komite Sekolah yang terbatas jumlah, waktu dan kompetensinya dimana belum semuanya mengerti sepenuhnya peranannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara komprehensif, belum ada koordinasi dan komunikasi yang baik dan erat antar anggota komite sekolah, terbatasnya dana penunjang kegiatan komite sekolah sehingga pelaksanaan fungsi dan peran komite sekolah belum optimal, kurangnya pelibatan komite sekolah dalam fungsi sebagai badan pertimbangan, pendukung, pengontrol, maupun sebagai badan penghubung.
3. Penggunaan Dana Komite-Komite Sekolah SMKN 1 telah mampu menjadi *supporting agency* sekaligus mediator dalam hal penggalangan dana-dana lokasi biaya pendidikan. Komite Sekolah SMKN 1 dalam hal pengawasan dan evaluasi biaya pendidikan telah dapat menjalankan fungsi *controlling* dengan baik. Komite Sekolah SMKN 1 telah menjalankan fungsinya sebagai badan pertimbangan yang tertuang dalam RAPBS, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan lancar karena anggaran telah ditetapkan secara cermat. Komite sekolah selalu mengupayakan penyusunan RAPBS secara efektif dan efisien sehingga tidak terjadi pemborosan biaya pendidikan. Kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan komite dalam hal pengawasan dan evaluasi telah dapat memberikan informasi yang positif untuk penyusunan anggaran tahun berikutnya. Dengan adanya komite sekolah maka hubungan dengan masyarakat dan orang tua siswa dapat terjalin dengan baik. Hubungan ini berupa kerja sama dalam pengadaan dana dan dalam pengadaan pembangunan sekolah. Namun dari data diketahui bahwa realisasi anggaran dalam 3 tahun terakhir belum 100%, hal ini berarti penggunaan dana Komite Sekolah belum optimal. Belum optimalnya penggunaan dana Komite Sekolah SMKN 1 Kebumen dikarenakan beberapa kendala.
4. Solusi untuk mengoptimalkan dalam penggunaan Dana Komite sekolah SMKN 1 Kebumen adalah bagi siswa mampu diusulkan untuk memperoleh bantuan beasiswa miskin melalui BSM dan BOS. Namun bagi ada siswa yang dua bersaudara maka pembiayaan komite hanya dikenakan satu orang siswa saja. Kemudian bagi siswa yang menjadi juara umum dan mampu mengharumkan nama sekolah diberikan kebebasan biaya komite. Perlu sosialisasi ke masyarakat yang lebih luas tentang manfaat keberadaan Komite Sekolah dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Perlu dikembangkan sistem rekrutmen dan seleksi terhadap calon anggota dewan pendidikan dan komite sekolah yang lebih baik. Perlu ditetapkan standar dan indikator kinerja dewan dan komite, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerjanya. Perlu adanya koordinasi dan komunikasi yang baik dan erat antar anggota Komite

Sekolah dengan sekolah, serta hubungan dengan *stakeholder* terkait. Perlu adanya upaya pengadaan dana penunjang kegiatan operasional dan tempat kerja untuk Komite Sekolah. Perlu pelibatan Komite Sekolah secara aktif dalam menentukan kebijakan strategis bidang kependidikan. Dan perlu ada penambahan anggota Komite Sekolah sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas sebagai badan pengontrol.

## Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Hendaknya komite sekolah lebih meningkatkan perannya sebagai *supporting agency, controlling*, badan pertimbangan dan Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan komite.
2. Hendaknya perlu sosialisasi ke masyarakat yang lebih luas tentang manfaat keberadaan Komite Sekolah dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
3. Hendaknya dikembangkan sistem rekrutmen dan seleksi terhadap calon anggota dewan pendidikan dan komite sekolah yang lebih baik.
4. Perlu adanya upaya pengadaan dana penunjang kegiatan operasional dan tempat kerja untuk Komite Sekolah, dengan cara komite sekolah mampu memberikan pertimbangan yang efektif masalah penggunaan dana BOS, BSM dan keuangan lainnya.
5. Kebijakan komite sekolah dalam menghadapi masalah pembiayaan di sekolah hendaknya mampu memberikan kebijakan yang positif demi pengelolaan dana komite sekolah yang efektif agar tidak terjadi kesalahpahaman masalah keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mursidi, 2013 Pengelolaan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Islam Al Azhar 29 Semarang
- Andrew E. Sikula. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia, Erlangga. Bandung
- Arens, Elder and Beasley, 2003, *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*, Ninth Edition, New Jersey : Prentice Hall Inc
- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Christian Siregar, 2010, Peran Komite Sekolah Dalam Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Deskriptif : SD.N Tarutung, Tapanuli Utara).
- Depdiknas, 2002, Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikdasmen
- Hasbullah, 2007, Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Harold Koontz and Cyril O'Donnel. 2005. *Principle of Management: Analysis ifmanagerial function*: terjemahan, Mc. Graw Hill, Kogakusha Ltd. Tokyo
- Kepmendiknas Nomor 044/U/2003 tanggal 2 April 2003, tentang Komite Sekolah

- \_\_\_\_\_. (1996). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Miles, Mathew B dan Amicahel Huberman, 1992, Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi. Jakarta : Uneversitas Indonesia
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Notoadmojo Soekijo, 2002, Metodologi Penilaian. Jakarta : Rineka Cipta
- Renani, Sri, dkk. 2007. Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan. Yogyakarta: HIKAYAT Publishing
- Sagala, Syaiful, 2009, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Suyanto 2011. Analisis regresi untuk uji hipotesis, Yogyakarta. Caps. WA
- Terry, George R.dan Leslie W.Rue. 2010, Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi. Aksara
- Tilaar, 2004, Paradigma Baru Pendidikan Nasional, Jakarta : Grasindo
- Tim KPKG, 2003, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD dan ART) Komite Sekolah SD Negeri/MI, Demak
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Wahjosumidjo. 2002. Kepemimpinan dan Motivasi. Ghalia Indonesi. Jakarta.
- Wirawan, 2012. Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia,Teori Aplikasi dan Penelitian Salemba Empat, Jakarta
- <http://www.depdiknas.go.id/serba-serbi/dpks/kinerja>, tanggal akses 12 Januari 2019